



Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan *Locus of Control* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi

Felly Octaviani*¹, Muhammad Fahmi², Helisa Noviarty³

^{1,2,3}Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

*fellyoctaviani28@gmail.com

INFO ARTIKEL A B S T R A C T

Histori Artikel

Tanggal Submit 22 Mei 2024

Tanggal revisi 25 Juli 2024

Tanggal Accepted 28 Agustus 2024

Key words:

Literasi Keuangan,
Motivasi Investasi,
Locus of Control,
Keputusan Investasi,
Tren Investasi

DOI:

DOI 10.36805/akuntansi.v9i2.7260

Open access under Creative
Common Attribution-ShareAlike
(CC-BY-SA)



In recent years, the interest in investment among young investors in Indonesia, especially those under the age of 30, has increased significantly. Nevertheless, low financial literacy remains a problem faced by many young people, which can pose risks to their investment decisions. This study aims to examine the influence of financial literacy, investment motivation, and locus of control on the investment decisions of accounting students. This research uses a quantitative approach with a survey method. The population of this study consists of accounting students from various universities in Indonesia. The sample was taken using purposive sampling, which establishes specific criteria for selecting respondents. Based on these criteria, 100 respondents were obtained as the sample. Primary data was collected through the distribution of questionnaires, and data analysis was conducted using SPSS version 25 software. The results of the study indicate that financial literacy, investment motivation, and locus of control have a significant influence on investment decisions.

A B S T R A K

Dalam beberapa tahun terakhir, minat investasi di kalangan investor muda di Indonesia, terutama mereka yang berusia di bawah 30 tahun, telah meningkat secara signifikan. Meskipun demikian, rendahnya literasi keuangan tetap menjadi masalah yang dihadapi banyak anak muda, yang dapat menimbulkan risiko dalam keputusan investasi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Sampel diambil menggunakan purposive sampling, yang menetapkan kriteria tertentu untuk pemilihan responden. Dari kriteria tersebut, diperoleh 100 responden sebagai sampel. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi investasi, dan *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

1. Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia investasi di Indonesia telah mengalami perubahan signifikan, terutama dengan meningkatnya minat investasi dari kalangan anak muda. Hal ini tercermin dari data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per tanggal 8 Agustus 2023, yang menunjukkan bahwa investor dengan usia di bawah 30 tahun kini mendominasi pasar modal Indonesia, mencapai 57,26% dari total investor (CNBC Indonesia, 2023). Peningkatan jumlah investor muda ini tidak hanya menggambarkan pergeseran

demografis yang signifikan, tetapi juga menunjukkan potensi besar yang dimiliki generasi muda dalam menggerakkan pasar modal Indonesia.

Perkembangan teknologi telah menyebabkan perubahan signifikan dalam industri investasi, terkhusus dalam mempercepat proses transaksi, menyediakan informasi yang lebih akurat dan mutakhir, serta memungkinkan investor untuk bertransaksi tanpa terikat oleh tempat dan waktu (Harahap et al., 2017). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2017), investasi adalah menanam modal dalam bentuk investasi jangka panjang dan bisa dilakukan melalui pengadaan aktiva tetap, beli saham/surat berharga dengan tujuan untuk menghasilkan *return* di masa depan. Melalui investasi, generasi muda dapat berkontribusi pada peningkatan perekonomian negara, karena pemerintah dapat mengawasi dan mengelola peredaran uang di pasar. Namun, di balik tren positif ini, muncul beberapa masalah yang perlu mendapat perhatian serius.

Meskipun jumlah investor muda meningkat, tingkat literasi keuangan di kalangan mereka relatif rendah. Berdasarkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan pada tahun 2022, indeks literasi keuangan pada masyarakat Indonesia adalah 49,68%, sementara indeks inklusi keuangan mencapai 85,10% (KONTAN, 2024). Kondisi ini menunjukkan banyaknya anak muda berinvestasi tanpa pemahaman yang cukup mengenai risiko dan manfaat dari produk keuangan yang mereka gunakan. Keadaan ini membuat mereka rentan terhadap investasi ilegal dan penipuan, serta pengambilan keputusan investasi yang kurang bijaksana. Selain masalah literasi keuangan, perilaku konsumtif juga sering dijumpai di kalangan generasi muda, yang dapat menghalangi mereka dalam memutuskan investasi yang rasional dan berjangka panjang.

Khususnya di kalangan mahasiswa akuntansi, masalah literasi keuangan dan perilaku konsumtif juga dapat menjadi hambatan dalam pengembangan pemahaman dan keterampilan investasi yang diperlukan untuk masa depan di dunia keuangan. Sebagai calon profesional di bidang keuangan, mahasiswa akuntansi diharapkan punya pengetahuan yang lebih baik terkait keuangan dan investasi. Namun, realita menunjukkan banyak mahasiswa akuntansi kurang paham risiko dan keunggulan dari produk keuangan yang mereka gunakan. Mereka seringkali terjebak dalam perilaku konsumtif yang menghambat kemampuan mereka untuk membuat keputusan investasi yang rasional dan berjangka panjang. Ini menandakan perlunya perhatian khusus terhadap literasi keuangan dan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa akuntansi untuk mempersiapkan mereka dengan baik bagi masa depan di bidang keuangan.

Penelitian ini juga penting untuk dilakukan karena terdapat perbedaan hasil dalam literatur yang ada. Beberapa penelitian sebelumnya yang mengeksplorasi faktor yang memengaruhi keputusan investasi masih menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konsisten. Penelitian oleh (Fadila et al., 2022) menunjukkan ada hubungan yang kuat antara literasi keuangan dengan keputusan investasi. Namun, hasil penelitian tersebut tidak selaras dengan temuan dalam penelitian (Sun & Lestari, 2022) yang menyimpulkan tidak terdapat dampak yang kuat antara literasi keuangan dengan keputusan investasi. Penelitian oleh (Sun & Lestari, 2022), dikatakan ada hubungan yang kuat antara motivasi investasi dengan keputusan investasi. Namun, hasil penelitian tersebut tidak selaras dengan temuan dalam penelitian (Triana & Yudiantoro, 2022) yang menyimpulkan tidak ada hubungan yang kuat antara motivasi investasi dengan keputusan investasi. Saputri & Erdi (2023) dan Mahwan & Herawati (2021), memperlihatkan adanya hubungan yang kuat antara *locus of control* dengan keputusan investasi. Namun, hasil penelitian tersebut tidak selaras dengan temuan (Heryana et al., 2023) yang menyimpulkan tidak ada hubungan yang kuat antara *locus of control* dengan keputusan investasi.

Dari beberapa temuan tersebut, terlihat bahwa masih terdapat perbedaan hasil yang signifikan dalam penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih komprehensif untuk mengkonfirmasi dan mengkaji ulang faktor yang berpengaruh

terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan cara melakukan analisis yang cermat serta menguji kembali faktor-faktor seperti literasi keuangan, motivasi investasi, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi mahasiswa jurusan akuntansi.

Kebaruan dalam penelitian ini difokuskan pada strategi yang menggabungkan variabel-variabel tertentu dari beberapa penelitian sebelumnya, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan holistik terkait faktor apa yang berpengaruh pada keputusan investasi mahasiswa akuntansi. Penelitian ini tidak terbatas pada satu wilayah atau kelompok tertentu saja, tetapi mencakup berbagai institusi pendidikan tinggi yang menawarkan program studi akuntansi di berbagai daerah. Dengan memperluas cakupan sampel ke berbagai universitas di beberapa provinsi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang komprehensif dan representatif.

Harapannya, penelitian ini dapat memperkaya literatur dengan memberikan pengetahuan akademis yang mendalam terkait faktor yang mendorong terjadinya keputusan investasi. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya di bidang akuntansi, pemahaman tentang dinamika ini sangat krusial untuk melengkapi mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang esensial dalam membuat keputusan investasi yang cerdas dan bijak. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori dalam bidang keuangan dan investasi, tetapi memiliki dampak praktis yang penting bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di perguruan tinggi.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Atribusi

Teori atribusi mempelajari cara individu memahami peristiwa tertentu dan penyebab dari perilaku yang terjadi. Teori Atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider mengatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh campuran faktor internal dan eksternal. Faktor internal, seperti kemampuan dan usaha, bersumber dari individu sendiri, sementara faktor eksternal, seperti tantangan dalam pekerjaan atau keberuntungan, berasal dari luar individu (Suartana, 2010:181).

Teori atribusi juga mempertimbangkan dua jenis atribusi dalam persepsi sosial, yaitu atribusi disposisional dan atribusi situasional (Gordon dan Graham, 2006). Atribusi disposisional merujuk pada faktor dari dalam atau internal yang meliputi aspek-aspek perilaku individu yang berasal dari dalam dirinya sendiri, yakni kepribadian, persepsi diri pribadi, kemampuan diri, serta motivasi. Sebaliknya, atribusi situasional merujuk pada faktor dari luar atau eksternal, yang mencakup faktor lingkungan yang berpengaruh pada perilaku, yakni keadaan sosial, nilai sosial, dan cara pandang dari masyarakat.

Theory of Planned Behavior

TPB (Theory of Planned Behavior) ini mengatakan niat seseorang itu merupakan faktor utama yang bisa digunakan untuk memprediksi perilaku mereka (Ajzen, 1991). Dalam TPB, setiap orang dianggap sebagai individu yang rasional dan memanfaatkan setiap informasi dengan cara yang sistematis. Mereka memperhitungkan akibat dari perilaku sebelum membuat keputusan untuk melaksanakannya atau tidak, serta mempertimbangkan terkait implikasi dari suatu perilaku.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu kemampuan individu untuk pengambilan keputusan secara efektif terkait keuangan (Welly, 2016). Untuk mencapai literasi keuangan, individu perlu memperoleh keterampilan keuangan dan menguasai penggunaan alat-alat keuangan. Keterampilan keuangan merujuk pada metode yang diterapkan dalam pengambilan

keputusan terkait dengan pengelolaan keuangan. Sementara itu, alat keuangan merupakan berbagai grafik atau instrumen yang digunakan pada proses pengambilan keputusan terkait keuangan. Literasi keuangan melibatkan aspek-aspek seperti pengetahuan, perilaku, serta sikap individu terkait dengan pengaturan keuangan. Dari beragam penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman individu terkait aspek keuangan serta kemampuan mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang efektif.

Motivasi Investasi

Motivasi adalah sesuatu yang datang dari dalam diri individu dan mendorong keinginan untuk mengambil tindakan demi mencapai suatu tujuan (Handoko, 2014). Setiadi (2014) mengartikan motivasi sebagai kesediaan untuk mengerahkan usaha penuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha tersebut dalam memenuhi kebutuhannya. Cahya & Kusuma (2019) menggambarkan motivasi sebagai energi atau gerakan jiwa dan raga yang mendorong individu dalam bertindak guna mencapai goals tertentu. Oleh karena itu, motivasi investasi dapat didefinisikan sebagai faktor dari internal individu yang mendorong dalam melakukan tindakan investasi demi mencapai keuntungan investasi yang diharapkan.

Locus of Control

Locus of control adalah persepsi individu terkait sejauh mana mereka memiliki kendali atau pengaruh terhadap peristiwa yang terjadi dalam kehidupan mereka. Pandangan ini mencerminkan kepercayaan individu terhadap kemampuan mereka dalam mengontrol sesuatu yang mungkin atau tidak mungkin terjadi. Mereka cenderung mengaitkan hasil dari peristiwa yang mereka alami dengan hal yang berasal dari dalam diri individu, karena kepercayaan pada akibat dari perilaku bersumber dari faktor internal mereka.

Keputusan Investasi

Menurut Syawiyanti & Kuswanto (2019), keputusan investasi adalah tindakan terencana untuk mengalokasikan sejumlah aset yang dimiliki oleh seorang investor, baik individu maupun perusahaan, dengan tujuan menghasilkan profit di masa depan. Penjelasan ini diperkuat oleh Ady & Hidayat (2019), yang menyatakan bahwa keputusan investasi melibatkan pemilihan dari berbagai alternatif instrumen investasi dengan harapan akan menghasilkan keuntungan di waktu mendatang. Safryani et al. (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi ialah langkah awal yang diambil sekarang demi merencanakan profit yang diharapkan di masa mendatang. Dari beberapa penjelasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan investasi merupakan upaya terencana untuk mengalokasikan dana pada instrumen investasi dengan maksud menghasilkan keuntungan pada periode waktu yang telah ditentukan. Indikator-indikator dalam proses pengambilan keputusan investasi mencakup pertimbangan mengenai tingkat pengembalian, tingkat risiko, serta hubungan antara imbal hasil dan risiko yang mungkin dihadapi, seperti yang dikemukakan oleh Ady & Hidayat (2019), Safryani et al. (2020), dan Rosdiana (2020).

Pengaruh Literasi Keuangan pada Keputusan Investasi

Literasi keuangan mencakup ilmu pengetahuan dan kemampuan diri yang dibutuhkan masyarakat dalam pembuatan keputusan dan kebijakan yang efektif terkait pengelolaan dana mereka. Literasi keuangan yang baik sangat penting untuk mendukung berbagai fungsi ekonomi. Semakin banyak individu yang menyadari produk dan layanan keuangan, semakin meningkat pula jumlah transaksi keuangan yang terjadi. Hal ini dapat dikatakan bahwa masyarakat membutuhkan literasi keuangan yang mendalam agar mereka dapat manajemen keuangan mereka secara efektif, meningkatkan pendapatan mereka, dan tidak menghabiskan uang secara konsumtif, melainkan menginvestasikannya pada hal-hal yang lebih produktif.

Penelitian oleh Fadila et al. (2022), Mahwan & Herawati (2021), dan Heryana et al. (2023) mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif bagi keputusan investasi. Dari situasi tersebut, terlihat bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan pada keputusan investasi mahasiswa. Ini berarti bahwa literasi keuangan memiliki dampak terhadap keputusan investasi mahasiswa, maka dibentuklah hipotesis berikut ini:

H1 : Literasi keuangan memiliki pengaruh positif pada keputusan investasi.

Pengaruh Motivasi Investasi pada Keputusan Investasi

Hasibuan (2017) mengungkapkan bahwa motivasi merupakan faktor yang merangsang keinginan dan menggerakkan kemauan seseorang untuk bekerja, sebab motif memiliki tujuan khusus yang ingin dicapai. Tujuan yang dimaksud ingin dicapai adalah keamanan finansial di masa depan, yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi. Minat atau niat inilah yang menjadi pendorong individu untuk berinvestasi. Semakin banyak dorongan positif atau motivasi yang diberikan, semakin tinggi pula motivasi seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, begitu juga sebaliknya. Penelitian oleh Hikmah & Rustam (2020) dan Sun & Lestari (2022) menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan pada keputusan investasi. Ini berarti adanya indikasi bahwa motivasi investasi mempunyai dampak bagi keputusan investasi mahasiswa, maka dibentuk hipotesis berikut ini:

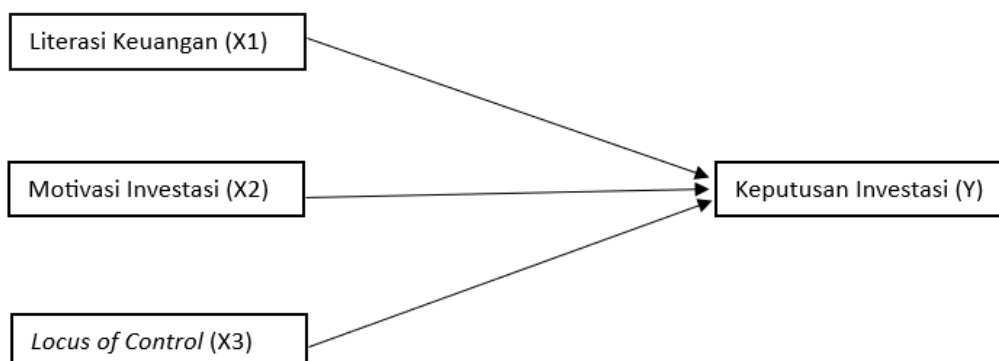
H2 : Motivasi investasi memiliki pengaruh positif pada keputusan investasi.

Pengaruh Locus of Control pada Keputusan Investasi

Dalam konteks decision making investasi di pasar modal, TPB menyatakan bahwa perilaku individu terkait dengan rasa yakin bahwa dirinya mempunyai kendali atas perilaku yang dituju melalui kesadaran individu. Locus of control merupakan rasa yakin seseorang terkait seberapa jauh mereka mempunyai pengaruh terhadap peristiwa dalam kehidupan mereka dan lingkungan sekitarnya. Menurut penelitian oleh Rotter (1966), *locus of control* mencerminkan pandangan individu terkait kemampuan mereka dalam mempengaruhi peristiwa-peristiwa dalam hidup mereka. Penelitian oleh Mahwan & Herawati (2021) dan Saputri & Erdi (2023) menyatakan bahwa *locus of control* mempunyai pengaruh positif pada keputusan investasi. Ini mengindikasikan bahwa *locus of control* memiliki dampak terhadap keputusan investasi mahasiswa, maka dibentuk hipotesis berikut ini:

H3 : Locus of Control memiliki pengaruh positif pada keputusan investasi.

Berdasarkan penjelasan mengenai hubungan antara variabel penelitian dan rumusan hipotesis, berikut adalah kerangka konseptual penelitian yang diusulkan:



Gambar 1. Model Kerangka Penelitian

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode survei guna mempelajari dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner melalui Google formulir. Populasi penelitian mencakup mahasiswa akuntansi dari berbagai daerah di Indonesia, termasuk wilayah Jabodetabek, Jawa, Kalimantan, dan daerah lainnya. Sampel penelitian diambil dengan metode purposive sampling, sehingga terpilih 100 responden. Penelitian menerapkan skala Likert pada rentang satu hingga empat, yang digunakan untuk mengukur tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data tentang persepsi dan sikap responden terhadap variabel-variabel yang diteliti dengan cara yang sistematis dan terukur.

Teknik analisis data dalam penelitian diolah dengan SPSS versi 25. Proses analisis dilakukan dengan uji statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

4. Hasil dan Pembahasan Sebaran Responden

Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa akuntansi di Indonesia, yang dipilih berdasarkan kriteria memiliki pengalaman berinvestasi dan berusia antara 18 hingga 29 tahun. Dari total responden tersebut, diperoleh sebesar 30% adalah laki-laki dan 70% adalah perempuan yang menunjukkan dominasi perempuan di jurusan akuntansi. Dari segi daerah tempat tinggal, mayoritas responden berasal dari Kalimantan dengan persentase 35%, yang mencerminkan keanekaragaman geografi dalam sampel ini. Responden dari Jabodetabek menyusul dengan 24%, diikuti oleh Jawa (19%), dan daerah lainnya (22%).

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Literasi Keuangan	100	13	20	17.17	2.336
Motivasi Investasi	100	10	20	17.03	2.661
Locus of Control	100	11	20	17.18	2.289
Keputusan Investasi	100	11	20	17.05	2.276
<i>Valid N (listwise)</i>	100				

Sumber: Diolah dengan SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dinyatakan bahwa variabel LK (X1) dari 100 sampel mempunyai nilai min 13, nilai max 20, nilai mean sebesar 17,17 pada standar deviasi 2,336. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden setuju dengan pertanyaan terkait literasi keuangan.

Variabel MI (X2) dari 100 sampel mempunyai nilai min 10, nilai max 20, nilai mean 17,03 pada standar deviasi 2,661. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden setuju dengan pertanyaan terkait motivasi investasi.

Variabel LC (X3) dari 100 sampel mempunyai nilai min 11, nilai max 20, nilai mean 17,18 pada standar deviasi 2,661. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden setuju dengan pertanyaan terkait *locus of control*.

Variabel KI (Y) dari 100 sampel mempunyai mempunyai nilai min 11, nilai max 20, nilai mean 17,05 pada standar deviasi 2,276. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden setuju dengan pertanyaan terkait keputusan investasi.

Uji Validitas

Tabel 2
Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (LK)	1	0,784	0,1966	Valid
	2	0,835	0,1966	Valid
	3	0,644	0,1966	Valid
	4	0,763	0,1966	Valid
	5	0,854	0,1966	Valid
Motivasi Investasi (MI)	1	0,784	0,1966	Valid
	2	0,835	0,1966	Valid
	3	0,644	0,1966	Valid
	4	0,763	0,1966	Valid
	5	0,854	0,1966	Valid
Locus of Control (LC)	1	0,667	0,1966	Valid
	2	0,815	0,1966	Valid
	3	0,790	0,1966	Valid
	4	0,843	0,1966	Valid
	5	0,761	0,1966	Valid
Keputusan Investasi (KI)	1	0,699	0,1966	Valid
	2	0,817	0,1966	Valid
	3	0,804	0,1966	Valid
	4	0,781	0,1966	Valid
	5	0,817	0,1966	Valid

Sumber: Diolah dengan SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan uji validitas pada tabel 2, didapati r-tabel 5% sebesar 0,196. Sedangkan, nilai pearson correlation pada tabel (r-hitung) dari setiap instrumen menunjukkan nilai lebih dari 0,196. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel literasi keuangan, motivasi investasi, *locus of control*, dan keputusan investasi adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach's Alpha	Result
Literasi Keuangan (X1)	0,837	Reliable
Motivasi Investasi (X2)	0,878	Reliable
Locus of Control (X3)	0,836	Reliable
Keputusan Investasi (X4)	0,843	Reliable

Sumber: Diolah dengan SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan uji reliabilitas, nilai Alpha Cronbach's yang diperoleh pada variabel riset ini dapat dinyatakan sebagai berikut: Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai sebesar 0,837, Motivasi Investasi (X2) sebesar 0,878, *Locus of Control* (X3) sebesar 0,836, dan Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,843. Nilai-nilai Alpha Cronbach's untuk keempat variabel tersebut semuanya melebihi batas minimum 0,70, yang menunjukkan bahwa instrumen pengukuran untuk setiap variabel tersebut memiliki konsistensi internal yang tinggi. Oleh karena itu, seluruh instrumen variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.

Uji Normalitas

Tabel 4
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32455819
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

Sumber: Diolah dengan SPSS versi 25, 2024

Uji normalitas menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,061. Apabila nilai itu melebihi 0,05, maka dikatakan bahwa data dalam penelitian adalah berdistribusi normal.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 5
Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	339.059	3	113.020	62.467	.000 ^b
	Residual	173.691	96	1.809		
	Total	512.750	99			

Sumber: Diolah dengan SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan analisis pada tabel 5, nilai F-hitung sebesar 62,467 melebihi nilai F-tabel sebesar 2,70, dengan tingkat signifikan 0,000, lebih rendah dari 0,05. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel tergantung yaitu keputusan investasi dalam kerangka model regresi yang telah dikembangkan.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.071	1.132		1.830	.070
Literasi Keuangan	.265	.089	.272	2.971	.004
Motivasi Investasi	.356	.068	.416	5.259	.000
Locus of Control	.254	.080	.255	3.180	.002

Sumber: Diolah dengan SPSS versi 25, 2024

Dari analisis probabilitas signifikansi, terlihat bahwa variabel Literasi keuangan bernilai (0,004), motivasi investasi (0,000), dan *locus of control* (0,002), semua berada di bawah 0,05. Hal ini tentu menandakan bahwa ketiga variabel tersebut signifikan dalam model regresi. Dengan demikian, hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dalam riset ini dapat diterima.

Uji R Square (Koefisien Determinasi)

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.651	1.345

Sumber: Diolah dengan SPSS versi 25, 2024

Dari uji koefisien determinasi di tabel 7, diperoleh adjusted R square sebesar 65,1% atau 0,651. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, motivasi investasi, dan *locus of control* memiliki pengaruh sebesar 65,1% pada keputusan investasi. Sisanya, sekitar 34,9% (100%-65,1%), dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan pada Keputusan Investasi

Uji ini dilakukan untuk melihat dampak literasi keuangan pada keputusan investasi menghasilkan nilai sebesar 2,971 dengan tingkat sig sebesar 0,004, yang artinya < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif pada keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa di antara mahasiswa akuntansi, tingkat literasi keuangan, kemampuan, dan kepercayaan tiap individu dalam mengelola keuangan memverifikasi adanya dampak positif dari literasi keuangan pada keputusan investasi yang diambil. Literasi keuangan merujuk kepada kemampuan pengelolaan keuangan dengan efektif melalui pengambilan keputusan investasi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Triana & Yudiantoro (2022); Mahwan & Herawati (2021), yang juga menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif pada keputusan investasi.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi

Pengujian untuk melihat dampak motivasi investasi terhadap keputusan investasi mendapat nilai 5,259 dengan tingkat sig 0,000, yang artinya < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif bagi keputusan investasi. Hal ini dapat

dijelaskan bahwa ketika seseorang akan mengambil sebuah keputusan, langkah awalnya adalah memiliki niat atau minat, sebagaimana halnya ketika seseorang memiliki keinginan untuk memulai investasi. Minat atau niat ini yang memotivasi seseorang untuk melakukan keputusan investasi. Dengan demikian, semakin besar motivasi atau dorongan positif yang diterima, maka semakin tinggi pula kemungkinan mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Hikmah & Rustam (2020); Sun & Lestari (2022), yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari motivasi investasi pada keputusan investasi.

Pengaruh *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi

Pengujian untuk melihat dampak *locus of control* pada keputusan investasi mendapat nilai 3,180 dengan tingkat sig 0,002, yang artinya $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *locus of control* memiliki dampak yang signifikan positif pada keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa perilaku seseorang berkaitan dengan keyakinan bahwa tujuan/target dari perilaku tersebut dapat dikendalikan atau dikontrol oleh kesadaran manusia atau individu itu sendiri. Ketika seseorang merasa meyakini bahwa investasi dapat dikendalikan oleh dirinya, maka akan jadi pertimbangannya dalam membuat keputusan investasi. Penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Mahwan & Herawati (2021); Saputri & Erdi (2023) yang menyatakan bahwa ada dampak signifikan dari *locus of control* pada keputusan investasi

5. Kesimpulan

Penelitian ini mengatakan bahwa literasi keuangan, motivasi investasi, dan *locus of control* memiliki pengaruh yang positif pada keputusan investasi mahasiswa akuntansi. Mahasiswa yang punya pemahaman keuangan yang cukup baik, motivasi tinggi untuk berinvestasi, dan keyakinan bahwa mereka dapat mengendalikan hasil investasi cenderung akan mengambil keputusan investasi dengan lebih bijak. Temuan ini menekankan pentingnya ketiga faktor tersebut dalam pendidikan dan pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi program literasi keuangan dalam kurikulum akuntansi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan investasi mahasiswa. Saran yang diajukan, seperti pelatihan praktis melalui simulasi, seminar, dan program mentoring yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik dan relevan. Namun, keterbatasan penelitian ini terletak pada ukuran sampel yang hanya melibatkan 100 responden dan waktu penelitian yang singkat sehingga dapat menghambat generalisasi hasil. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam serta memperpanjang durasi penelitian. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih representatif dan mendalam.

Daftar Pustaka

- Ady, S. U., & Hidayat, A. (2019). Do Young Surabaya's Investors Make Rational Investment Decisions? *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(7), 319–322.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (Vol. 50, Issue 2, pp. 179–211). SAGE Publications Ltd. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- CNBC Indonesia. (2023). *Investor Gen-Z Dominasi Pasar Modal, Komposisi Nyaris 60%*. Diperoleh dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230810163535-17-461956/investor-gen-z-dominasi-pasar-modal-komposisi-nyaris-60>
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Gordon, L. M., Graham, S. (2006). Attribution Theory. In *The Encyclopedia of Human Development*

- (pp. 142-144). Thousand Oaks: Sage Publications.
<https://doi.org/10.1002/9781444323528.ch46>
- Handoko, T. H. (2014). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, B. A., Idham, P. B., Kusuma, A. C. M., & Rakhman, R. N. (2017). *Perkembangan Financial Technology terkait Central Bank Digital Currency (CBDC)*. *Bank Indonesia Report*, 9(204), 2010-2021.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heryana, D. P., Dara, S. R., Manajemen, P. S., & Bisnis, F. (2023). KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Volume 11, No. 2, Desember 2023. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 11(2), 156-162.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131-140.
<https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/article/view/210>
- KONTAN. (2024). *Literasi Keuangan yang Rendah Dinilai Bisa Menghambat Perekonomian*. Diperoleh dari <https://finansial.kontan.co.id/news/literasi-keuangan-yang-rendah-dinilai-bisa-menghambat-perekonomian>
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768-780. <https://repo.undiksha.ac.id/6498/>
- OJK. (2017). *Pengelolaan Investasi*. Otoritas Jasa Keuangan. Diperoleh dari <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>
- Rosdiana, R. (2020). Investment Behaviour In Generation Z and Millennial Generation. *DIJEFA (Dinasti International Journal Of Economics, Finance, & Accounting)*, 1(2), 358-372.
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Rotter, J. (1966). Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement. In *Psychological Monographs* (Vol. 80, pp. 1-28).
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Saputri, E. R., & Erdi, T. W. (2023). Perilaku keuangan, dan locus of control, memengaruhi keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(12), 2023. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Setiadi, N. J., & SE, M. (2014). *Perlindungan Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suartana, I. W. (2010). *Akuntansi Keperilakuan, Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101-114.
<https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Syawiyanti, A. R., & Kuswanto, A. (2019). an Analysis of Factors Influencing Investment Decision Making in Indonesia ' S Capital Market. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*, 7(5), 58-69.
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192-207.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21-32.
<https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>

Welly, Kardinal, & Juwita, R. (2016). Analysis of the Effect of Financial Literacy on Investment Decisions at STIE Multi Data Palembang. *Journal of Economics*, 1, 1-16. <https://core.ac.uk>